

KLIPING BERITA MEDIA MASSA



BADAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN RAKYAT

KATA PENGANTAR

Kliping Media Massa adalah kumpulan guntingan berita yang kami sajikan secara rutin. Guntingan berita ini kami seleksi dari berita yang muncul di media cetak. Adapun tema berita yang kami pilih adalah berita yang berkaitan dengan organisasi dan substansi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah dan yang berkaitan dengannya.

Kami berharap klipping ini bermanfaat untuk monitoring media BPIW.

Hormat kami

Tim penyusun

DAFTAR ISI

No	Media	Tanggal	News Title	Resume
1	Bisnis Indonesia, Hal. 19	Selasa, 14 Januari 2020	Tol Jagorawi Segera Punya Akses Baru	Jalan Tol Jagorawi seger amemiliki akses baru di KM 42 sebagai upaya mimicu pengembangan wilayah Kabupaten Bogor dan sekitarnya
2	Bisnis Indonesia, Hal. 7	Selasa, 14 Januari 2020	Berita Foto	Perbaiki Jalan Amblas: Pekerja gabungan dari Kementerian PUPR dan PDAM Tirta Kerta Raharja memperbaiki jalan amblas di Jalan Daan Mogot, Tangerang, Banten, Senin (13/1/2020)
3	Kompas, Hal. 18	Selasa, 14 Januari 2020	Pipa Pembuangan Diganti dengan Gorong-gorong Beton	Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Kementerian PUPR mengganti pipa saluran pembuangan air dengan gorong-gorong beton
4	Kompas, Hal 8	Selasa, 14 Januari 2020	DKI Akan Bebaskan Lahan	Pemprov DKI akan membebaskan lahan untuk normalisasi sungai dan sodetan kali Ciliwung
5	Media Indonesia, Hal 8	Selasa, 14 Januari 2020	Senyum Basuki di Cekungan Bandung	Menteri PUPR menunjukan wajah ceria saat melihat tuntasnya pembangunan terowongan Nanjung di Curug Jompong, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung
6	Media Indonesia, Hal 4	Selasa, 14 Januari 2020	Jokowi kembali Undang Investor Asing di IKN	Pembangunan ibu kota negara akan menekankan pentingnya gaya hidup urban di abad ke-21
7	Koran Tempo, Hal 4	Selasa, 14 Januari 2020	Bendungan Cibeet Dibangun Tahun Ini	Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono memastikan pembangunan Bendungan Cibeet di Karawang akan dikerjakan pada tahun ini

Judul	Tol Jagorawi Segera Punya Akses Baru	Tanggal	Selasa, 14 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, Hal. 19		
Resume	Jalan Tol Jagorawi seger amemiliki akses baru di KM 42 sebagai upaya mimicu pengembangan wilayah Kabupaten Bogor dan sekitarnya		

► PROYEK JALAN

Tol Jagorawi Segera Punya Akses Baru

Bisnis, JAKARTA — Jalan tol Jagorawi segera memiliki akses baru di KM 42 sebagai upaya memicu pengembangan wilayah Kabupaten Bogor dan sekitarnya.

Irra Susiyanti, Marketing & Communication Department Head PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Regional Jabodetabek Jabar mengatakan fisik bangunan akses baru di KM 42 sudah rampung. Namun, akses tersebut belum bisa digunakan karena masih menunggu uji layak fungsi (ULF) dari Kementerian Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat (PUPR).

"Kami sedang menunggu uji laik fungsi. Targetnya memang awal tahun ini [bisa dibuka]," jelasnya kepada *Bisnis*, Senin (13/1).

Berdasarkan catatan *Bisnis*, pembukaan akses baru di KM 42 merupakan permintaan dari Pemerintah Kabupaten Bogor. Akses baru diharapkan bisa memicu pengembangan wilayah di sekitarnya. Pemkab Bogor sebelumnya memang telah mengubah rencana umum tata ruang (RUTR) di daerah sekitar akses baru.

Di jalan tol Jagorawi yang sudah beroperasi sejak 1978 itu, terdapat 11 akses atau bukaan. Transaksi tol di jalan tol pertama di Indonesia itu ditunjang 145 gardu di seluruh gerbang tol. Dalam periode Januari-September 2019, transaksi tol di Jagorawi mencapai 112,54 juta kendaraan atau 416.814 per hari. Pada periode yang sama, ruas Jagorawi menyumbang pendapatan sebesar Rp643,4 miliar.

Jasa Marga juga melanjutkan pekerjaan pemeliharaan jalan selama satu pekan hingga 21 Januari 2020. Pekerjaan rekonstruksi perkerasan jalan itu diprioritaskan pada bahu luar jalan tol.

Irra menjabarkan, rekonstruksi dilakukan di KM 16+500 s.d KM 16+170 dan KM 24+900 s.d KM 24+770. Total pekerjaan rekonstruksi bahu jalan yang akan diselesaikan mencapai 1.700 meter hingga Februari 2020.

Selama pekerjaan rekonstruksi berlangsung, semua lajur dapat digunakan sebagai jalur lalu lintas antara pukul 06.00 WIB hingga 21.00 WIB. *(Rivki Maulana)*

Judul	Berita Foto	Tanggal	Selasa, 14 Januari 2020
Media	Bisnis Indonesia, Hal. 7		
Resume	Perbaikan Jalan Amblas: Pekerja gabungan dari Kementerian PUPR dan PDAM Tirta Kerta Raharja memperbaiki jalan amblas di Jalan Daan Mogot, Tangerang, Banten, Senin (13/1/2020)		

▶ PERBAIKAN JALAN AMBLAS



Antara/Muhammad Iqbal

Pekerja gabungan dari Kementerian PUPR dan PDAM Tirta Kerta Raharja memperbaiki jalan amblas di Jalan Daan Mogot, Tangerang, Banten, Senin (13/1). Amblasnya jalan nasional yang menghubungkan Jakarta dan Banten ini diduga karena adanya kebocoran pipa PDAM

Tirta Kerta Raharja milik Pemkab Tangerang yang mengikis struktur tanah. Untuk sementara waktu, petugas menutup jalan Daan Mogot dari Tangerang menuju Jakarta selama proses perbaikan.

Judul	Pipa Pembuangan Diganti dengan Gorong-gorong Beton	Tanggal	Selasa, 14 Januari 2020
Media	Kompas, Hal. 18		
Resume	Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Kementerian PUPR mengganti pipa saluran pembuangan air dengan gorong-gorong beton		

JALAN AMBLES

Pipa Pembuangan Diganti dengan Gorong-gorong Beton

TANGERANG, KOMPAS — Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat mengganti pipa saluran pembuangan air dengan gorong-gorong beton. Penggantian dilakukan di bagian jalan ambles di Daan Mogot, Kota Tangerang. Perbaikan diperkirakan membutuhkan waktu sepekan.

Ruas Jalan Daan Mogot yang ambles berada di bawah jembatan penyeberangan orang di SDN Tanah Tinggi, Kota Tangerang, Banten. Jalan ambles sedalam tiga meter pada Sabtu (11/1/2020). Bagian jalan yang ambles berada di jalur kendaraan dari Jakarta menuju Tangerang.

Jalan rusak diduga akibat bocornya saluran pipa di bawah jalan. Pada bagian jalan yang ambles terdapat pipa saluran pembuangan air dan pipa Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja.

Selain mengganti pipa saluran pembuangan air dengan gorong-gorong beton, petugas juga mengganti pipa air minum yang patah, serta menimbun area yang ambles dengan material agregat seperti pasir, kerikil, dan batu, dan pengaspalan kembali jalan.

Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah I DKI Jakarta Kementerian PUPR Yonatan mengatakan, pekerjaan penggantian saluran pembuangan air dengan gorong-gorong beton ini rampung dalam sehari, yakni Senin kemarin. "Targetnya mengganti saluran pembuangan air selesai hari ini (Senin kemarin) karena beban kendaraan yang melintas bisa membuat jalan ambles lagi jika tidak diperbaiki segera. Keseluruhan pekerjaan akan tuntas dalam sepekan karena jalan tidak ditutup selama perbaikan," kata Yonatan.

Pada bagian jalan yang tidak ambles dipasang lempengan baja untuk memperkuat struktur jalan.



KOMPAS/BADITTA HELABUMI

Perbaikan jalan ambles di Kilometer 22 Jalan Daan Mogot, Tanah Tinggi, Kota Tangerang, masih dilakukan oleh Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Senin (13/1/2020). Jalan nasional yang menghubungkan Kota Tangerang dan Jakarta ini diketahui ambles pada Sabtu (11/1). Perbaikan diperkirakan selesai dalam satu pekan karena di titik ambles terdapat pipa air minum yang patah. Lalu lintas di lokasi perbaikan untuk sementara dialihkan.

Setelah gorong-gorong selesai dipasang, ambles akan ditimbun dengan material agregat. Kemudian, pekerjaan dilanjutkan dengan memasang gorong-gorong beton pada jalur kanan atau pada ruas dari Tangerang ke Jakarta.

Saluran PDAM

Pipa saluran air milik Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja yang rusak juga telah diganti. Pergantian dilakukan karena pipa patah sehingga terjadi gangguan pada pasokan air, antara lain ke kawasan Tanah Tinggi, Batu Ceper, dan Kebon Besar sejak Minggu (12/1) sore.

Kepala Bidang Humas Perusahaan Umum Daerah Air Mi-

num Tirta Kerta Raharja Samudrin mengatakan, pipa selesai dipasang pada Senin pagi. Selanjutnya pipa akan diberi penguat berupa pemasangan besi agar tidak bergerak atau bergeser. "Kami upayakan air sudah mengalir hari ini (Senin)," ujarnya.

Rekayasa lalu lintas

Imbas dari kerusakan dan upaya perbaikan tersebut, kemacetan tak terelakkan. Di bagian jalan yang rusak diberlakukan arus lalu lintas satu arah dari Jakarta ke Tangerang. Adapun arah Tangerang ke Jakarta dialihkan ke Jalan Lio Baru karena pekerja mulai memasang gorong-gorong beton pada bagian jalan yang ambles.

SHARE

Terkait rekayasa lalu lintas di lokasi rusaknya jalan ini, Kepala Dinas Perhubungan Kota Tangerang Wahyudi Iskandar mengatakan, rekayasa mengikuti alur kerja perbaikan jalan.

"Paling lama sepekan. Kalau sudah selesai, jalan akan normal lagi. Sistem satu arah ini sewaktu-waktu dapat berubah. Kami menyesuaikan dengan waktu kepadatan pada pagi dan sore hari," kata Wahyudi.

Saat ini sedang berlaku sistem lalu lintas satu arah di ruas jalan yang rusak, Jalan Daan Mogot, dari Jakarta ke Tangerang. Sewaktu-waktu bisa saja diubah sistem satu arah dari Tangerang ke Jakarta.

(DAN) SHARE

Judul	Senyum Basuki di Cekungan Bandung	Tanggal	Selasa, 14 Januari 2020
Media	Media Indonesia, Hal 8		
Resume	Menteri PUPR menunjukkan wajah ceria saat melihat tuntasnya pembangunan terowongan Nanjung di Curug Jompong, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung		

Senyum Basuki di Cekungan Bandung

MESKI berwajah suram di Jakarta, berbicara soal banjir di Bandung, Basuki Hadimuljono bisa menampilkan raut ceria. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PU-Pera) itu menunjuk tuntasnya pembangunan Terowongan Nanjung di Curug Jompong, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, sebagai penyebabnya.

“Dulu, di kawasan Cekungan Bandung, dengan curah hujan 300 milimeter, orang sudah harus naik perahu. Akhir Desember lalu, dengan 424 mm, warga masih bisa mengendarai sepeda motor, masih kering,” ujarnya saat berada di Kampus ITB, kemarin.

Terowongan air itu tuntas dibangun dan dioperasikan akhir Desember 2019. Keberadaannya mampu

membuat Sungai Citarum cepat surut saat hujan deras terjadi di wilayah hulu. Banjir lama di cekungan pun bisa dihindari.

Namun, Menteri Basuki mengaku belum bisa puas. “Kami masih harus fokus pada penanganan sejumlah kawasan cekungan di sekitar Citarum yang masih lambat surut saat banjir. Kami akan bangun folder kecil berupa kolam retensi di sekitar Citarum.”

Setelah di hulu, lanjutnya, ia juga akan menangani wilayah hilirnya di Karawang, terutama pembenahan Sungai Cibeet.

Parahnya banjir di Karawang, ungkap Sekretaris Forum Komunikasi Daerah Aliran Sungai Citarum, Yuda Febrian, akibat daya dukung lingkungan yang sudah

tidak memadai. Kerusakan lingkungan yang parah dan diabaikan oleh pemerintah dan warga.

“Pengamanan daerah lindung hidrologi sudah tidak diperhitungkan oleh pemerintah dan masyarakat, terutama pengusaha,” ungkapnya.

Ia juga menunjuk Pemkab Karawang masih mengabaikan masalah itu. Terbukti dari tidak adanya kajian lingkungan hidup strategis sebagai dasar pembuatan RTRW dan peraturan terkait lainnya.

Sementara itu, banjir besar yang terjadi di enam kabupaten dan kota di Sulawesi Selatan juga memakan korban. Dua orang tewas di Kabupaten Soppeng dan Barru. (EM/CS/LN/DW/BB/RF/YH/LD/AS/UL/DY/AD/OL/TB/AU/N-3)

Judul	Jokowi kembali Undang Investor Asing di IKN	Tanggal	Selasa, 14 Januari 2020
Media	Media Indonesia, Hal 4		
Resume	Pembangunan ibu kota negara akan menekankan pentingnya gaya hidup urban di abad ke-21		

Jokowi kembali Undang Investor Asing di IKN

Pembangunan ibu kota negara akan menekankan pentingnya gaya hidup urban di abad ke-21.

ANDHIKA PRASETYO
andhika@mediaindonesia.com

PRESIDEN Joko Widodo kembali mengundang para investor di seluruh dunia untuk berinvestasi dan berperan dalam pembangunan ibu kota negara (IKN) baru Republik Indonesia.

"Di ibu kota negara baru, kami mengundang dunia untuk membawa teknologi terbaik, inovasi terbaik, dan kearifan terbaik," ujar Presiden saat menyampaikan pidato kunci pada forum Abu Dhabi Sustainability Week (ADSW) di Abu Dhabi National Exhibition

Center (ADNEC), Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, kemarin.

Jokowi menekankan IKN baru harus menjadi kota yang ditopang teknologi mutakhir dan lingkungan yang ramah. Di saat bersamaan, kawasan itu juga harus mampu menjadi wadah bagi inovasi dan kreativitas sehingga menjadi tempat yang memberikan kebahagiaan bagi penduduknya.

"Energi terbarukan dan teknologi yang bersih akan menghasilkan kehidupan berkelanjutan bagi pembangunan sosial dan ekonomi," ujarnya.

Maka dari itu, tambah Jokowi, peran dunia terutama negara-negara maju untuk

turut terlibat dalam pembangunan ibu kota baru sangat dibutuhkan mengingat saat ini Indonesia masih memiliki keterbatasan dalam pengembangan teknologi. Menurut rencana, pembangunan IKN baru yang berlokasi di Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, akan mengedepankan inovasi dan pembangunan kawasan yang ramah lingkungan.

Disebutkan, Indonesia kini memiliki 1,4 juta pegawai negeri sipil pusat yang apabila digabung dengan keluarga, akan ada sekitar 7 juta jiwa yang akan pindah ke IKN baru. Berpegang pada data itu, Jokowi tidak ingin hanya membangun ibu kota administratif dengan skala kecil.

"Kami ingin membangun kota *smart metropolis* karena

populasinya akan tiga kali lipat populasi Paris, sepuluh kali lipat populasi Washington DC, bahkan akan menyamai populasi New York dan London," tutur Jokowi.

Oleh karena itu pula, Presiden Jokowi menekankan pentingnya gaya hidup urban di abad ke-21 yang rendah karbon dan bertanggung jawab secara lingkungan. "Kami akan membangun kota baru yang atraktif dan ramah bagi semua kalangan," ungkap Presiden.

Ketua DPR Puan Maharani berharap pemerintah bisa menjadikan sejarah ibu kota Australia, Canberra, untuk referensi penyusunan RUU IKN. "Paparan *national capital exhibition* menunjukkan bahwa perjalanan menjadikan serta mengembangkan Canberra sebagai ibu kota

Australia adalah perjalanan panjang yang terus-menerus dilakukan hingga sekarang," ujar Puan.

Mohammed bin Zayed

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan, Putra Mahkota Abu Dhabi Sheikh Mohammed bin Zayed akan ditunjuk sebagai salah satu dewan pengarah dalam proses pembangunan IKN baru. Penunjukan tersebut dilakukan saat Jokowi berkunjung ke UAE.

"Titelnya masih belum ditentukan, tetapi beliau akan berperan sebagai dewan pengarah bersama beberapa nama lain," ujarnya.

Kendati demikian, Luhut tidak menjelaskan alasan di balik keputusan tersebut, Ia juga tidak mengungkap siapa saja tokoh-tokoh lain yang akan masuk ke tim dewan pengarah pembangunan ibu kota negara baru.

Satu hal yang pasti, lanjut Luhut, pemerintah tidak akan banyak mengandalkan APBN untuk membangun infrastruktur di ibu kota baru tersebut. (Pro/P-4)

Judul	Bendungan Cibeet Dibangun Tahun Ini	Tanggal	Selasa, 14 Januari 2020
Media	Koran Tempo, Hal 4		
Resume	Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono memastikan pembangunan Bendungan Cibeet di Karawang akan dikerjakan pada tahun ini		

PERISTIWA

Bendungan Cibeet Dibangun Tahun Ini

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basoeki Hadimoljono mengatakan pembangunan Bendungan Cibeet di Karawang akan dikerjakan pada tahun ini.

2020, 14 JANUARI 2020



BANDUNG - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Basoeki Hadimoljono mengatakan pembangunan Bendungan Cibeet di Karawang akan dikerjakan pada tahun ini. Bendungan tersebut akan menjadi pengendali banjir Sungai Citarum. "Kapasitasnya 60 juta meter kubik. Desainnya sudah klir, tinggal sertifikasi," ujarnya, kemarin.

Menurut Basoeki, pembenahan tanggul di muara Sungai Citarum di Muaragembong juga menjadi salah satu prioritas perbaikan daerah hulu sungai tersebut. Pengerjaan infrastruktur pengendali banjir Sungai Citarum saat ini berfokus di daerah hulu untuk mengurangi banjir di Cekungan Bandung. "Ini selesai, tahun depan saya ke sana (daerah hulu Citarum)," kata dia

Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil mengatakan biaya pembangunan Bendungan Cibeet mencapai Rp 800 miliar. Bendungan Cibeet dibangun untuk mengurangi banjir di Karawang. "Pokoknya semua yang membanjiri Karawang, yang sumbernya dari (Sungai) Cibeet, kami tahan di sebuah titik," ujarnya.

Ridwan menargetkan pembebasan lahan bendungan akan tuntas tahun ini. "Tahun ini (konstruksi) kalau pembebasan lahan mayoritas sudah lancar, karena desain engineering dan dananya sudah ada."

Dia menjelaskan bahwa pembangunan infrastruktur pengendali banjir untuk aliran sungai yang bermuara di DKI Jakarta dilakukan dengan mempercepat pengerjaan Bendungan Ciawi dan Sukamahi di Bogor. "Mendekati 50 persen, mudah-mudahan sebelum musim hujan tahun depan sudah selesai," kata Ridwan.

Sedangkan untuk pengendali banjir di Bekasi, pemerintah membangun bendungan di pertemuan Sungai Cikeas dan Cileungsi. "Nilai proyek Rp 4,6 triliun. Itu di area pertemuan Sungai Cikeas dan Cileungsi, sampai ke muaranya," ujar Ridwan. **AHMAD FIKRI**